

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV SDN Tegalkalong dengan menerapkan model pembelajaran SAVI dengan teknik permainan ekspresi wajah, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

5.1.1 Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap perencanaan dilakukan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran SAVI, lembar kerja siswa, soal evaluasi, pedoman observasi kinerja guru dan aktivitas siswa, serta lembar catatan lapangan. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklus dilakukan perbaikan pada langkah-langkah skenario pembelajaran, perbaikan pembelajaran tersebut merupakan hasil analisis dan refleksi pada siklus sebelumnya.

Pada siklus I perencanaan pembelajaran memperoleh persentase 93,3% dan mendapat kriteria Baik Sekali. Pada siklus II memperoleh persentase 97,9% dan mendapat kriteria Baik Sekali. Kemudian pada siklus III memperoleh persentase 100% dan mendapat kriteria Baik Sekali. Perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan karena adanya penerapan model pembelajaran SAVI dengan teknik permainan ekspresi wajah.

5.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran

5.1.2.1 Kinerja guru

Tahap pelaksanaan pembelajaran terangkum dalam penilaian kinerja guru. Pada pelaksanaan pembelajaran guru sebagai fasilitator yang menyediakan segala sesuatu yang mendukung pembelajaran keterampilan membaca puisi tersebut. Pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III, peningkatan terjadi karena hasil analisis dan refleksi pada siklus sebelumnya.

Pada siklus I memperoleh persentase 90,9% dan mendapat Baik Sekali. Kemudian pada siklus II memperoleh persentase 96,9% dan mendapat kriteria Baik Sekali. Pada siklus III mendapat persentase 100% dan mendapat kriteria Baik Sekali.

5.1.2.2 Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama pembelajaran tercatat pada pedoman observasi siswa dan catatan lapangan. Berdasarkan hasil analisis aktivitas siswa mengalami peningkatan tiap siklusnya. Pada siklus I mencapai persentase 50% dengan kriteria Kurang. Pada siklus II mencapai persentase 71,9% dengan Cukup. Kemudian pada siklus III mencapai persentase 92,9% dengan kriteria Baik Sekali. Berdasarkan hal tersebut aktivitas siswa pun mencapai target yang telah ditentukan yaitu 85%.

5.1.3 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada materi membaca puisi dengan menerapkan model pembelajaran SAVI serta teknik permainan ekspresi wajah mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Pada siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 16 siswa dengan persentase 57,1%. Pada siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 21 siswa dengan persentase 75%. Kemudian pada siklus III siswa yang mencapai KKM sebanyak 25 orang siswa dengan persentase 89,3%. Berdasarkan hasil perolehan tersebut, maka hasil pembelajaran membaca puisi telah mencapai target yang telah ditentukan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka hasil kinerja guru pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa, bahwa penerapan model pembelajaran SAVI dengan teknik permainan ekspresi wajah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca puisi di kelas IV SDN Tegalkalong Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka ada beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak yang terkait. Adapun saran berdasarkan hasil simpulan tersebut adalah sebagai berikut.

Tatang Suryadi, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI DENGAN TEKNIK PERMAINAN EKSPRESI WAJAH UNTUK MENINGKATKAN KERTAMPILAN MEMBACA PUISI SISWA KELAS IV SDN TEGALKALONG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2.1 Bagi Siswa

Siswa sebaiknya mengikuti pembelajaran dengan baik, hal ini bertujuan untuk terciptanya kondisi pembelajaran yang kondusif. Kemudian setelah dilihat hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran SAVI dengan teknik permainan ekspresi wajah dalam pembelajaran membaca puisi siswa dapat menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran tersebut untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan sosial.

5.2.2 Bagi Guru

Penerapan model pembelajaran SAVI dengan teknik permainan disesuaikan dengan gaya belajar siswa kelas IV SDN Tegalkalong. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik jika penyampaian pembelajaran dapat dilakukan dengan sebaik mungkin. Berdasarkan hasil temuan yang ada di lapangan setelah dilaksanakan penelitian terdapat hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam menerapkan model pembelajaran SAVI dengan teknik permainan ekspresi wajah. Berikut hal-hal yang harus diperhatikan guru.

- 1) Memperhatikan kelengkapan pembelajaran seperti *proyektor*.
- 2) Dapat memberikan peraturan permainan dengan jelas dan tegas. Hal ini agar siswa dapat mengikuti permainan dengan baik.
- 3) Memperhatikan jalannya permainan dan pengerjaan LKS sesuai alokasi waktu pembelajaran.
- 4) Memberikan *reward* kepada pemenang dan siswa yang responsif. Hal tersebut bertujuan untuk memotivasi siswa untuk lebih responsif dalam pembelajaran.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Selain kepada guru dan siswa yang terlibat langsung dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran SAVI dengan teknik permainan ekspresi wajah dalam pembelajaran membaca puisi, juga saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan model tersebut sebagai berikut.

- 1) Setelah melihat keberhasilan pembelajaran membaca dengan menerapkan model pembelajaran SAVI dengan teknik permainan ekspresi wajah, diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang serupa.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya yang hendak menerapkan model pembelajaran SAVI dengan teknik permainan ekspresi wajah dalam pembelajaran membaca puisi, sebaiknya mencari sumber materi lebih banyak lagi, hal ini sebagai muatan materi pembelajaran dalam menerapkan model pembelajaran SAVI dengan teknik permainan ekspresi wajah yang akan dilakukan dalam penelitian.